

BAB I

PENDAULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang harus semakin giat melakukan pembangunan agar dapat terus berkembang dan tidak tertinggal dengan negara lainnya. Pada beberapa tahun terakhir pembangunan infrastruktur yang dilakukan pemerintah Indonesia di banyak wilayah di Indonesia sedang menjadi perbincangan hangat masyarakat. Pemerintah Indonesia menempatkan pembangunan infrastruktur fisik sebagai suatu sektor vital dalam mencapai pemerataan dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Peran pemerintah sebagai mobilisator pembangunan sangat strategis dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi negaranya.²

Pembangunan ekonomi adalah proses penciptaan lingkungan oleh masyarakat yang mempengaruhi hasil-hasil indikator ekonomi seperti kenaikan kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, suatu daerah harus ditopang dengan ketersediaan infrastruktur yang memadai dan merata, yang dapat menarik investor untuk melakukan penanaman modal (investasi) baik dalam daerah ataupun dari luar daerah yang dapat menyerap tenaga kerja. Kesempatan kerja yang tersedia secara 2 tidak

² Marianto, “*Pengaruh Infrastruktur Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara*”, 2021, Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo, 1

langsung mempengaruhi pendapatan per kapita masyarakat yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Permasalahan yang sering ditemui dalam pembangunan perekonomian adalah permasalahan pengangguran dan kemiskinan. Kedua permasalahan tersebut akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat. Dimana kesejahteraan masyarakat merupakan keadaan terpenuhinya semua kebutuhan, baik dari segi ekonomi maupun dari segi sosial. Tingginya tingkat pengangguran akan berdampak pada tingkat kemiskinan, karena masyarakat tidak memiliki pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dasar, sehingga daya beli masyarakat turun, yang menunjukkan tingkat kesejahteraan pada masyarakat ikut menurun. Sebagaimana menurut Badan Pusat Statistik bahwa indikator untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat ada delapan yaitu pertama pendapatan, kedua konsumsi atau pengeluaran keluarga, ketiga keadaan tempat tinggal, keempat fasilitas tempat tinggal, kelima kesehatan anggota keluarga, keenam kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, ketujuh kemudahan masuk ke jenjang pendidikan, kedelapan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.³

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu komponen penting yang akan menentukan keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Infrastruktur merupakan fundamental perekonomian dan dalam masa pembangunan ketersediaan infrastruktur menjadi tuntutan tersendiri. Perannya sebagai penggerak sektor perekonomian akan mampu menjadi pendorong

³ Kuncoro, Mudrajad, "*Dasar-Dasar Ekonomika Pembangunan*", (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), hal 92

berkembangnya sektor-sektor terkait dan pada akhirnya akan menciptakan lapangan usaha baru dan memberikan output hasil produksi sebagai input untuk konsumsi. Di samping itu, selain berperan sebagai pendorong berkembangnya sektor-sektor perekonomian, infrastruktur memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pembangunan infrastruktur tidak terlepas dari kebutuhan akan adanya investasi baik dari pemerintah maupun swasta. Setiap terbangunnya infrastruktur terutama pembangunan jalan akan memberikan dampak langsung terhadap output suatu daerah. Pembangunan infrastruktur antar daerah akan menaikkan aksesibilitas bagi daerah dan menjadikan pembangunan perekonomian menjadi konvergen. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) yang dituangkan ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), pemerintah memberikan prioritas terhadap pembangunan infrastruktur untuk mendorong pertumbuhan perekonomian nasional melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi regional.

Di Indonesia, pembangunan infrastruktur jalan lebih banyak berfokus di Pulau Jawa dan tidak terdistribusi secara merata di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan kondisi ini maka terdapat hipotesis adanya perbedaan pertumbuhan ekonomi antar daerah di Indonesia. Indonesia sebagai negara berkembang dengan pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya menjadikan adanya tuntutan ketersediaan infrastruktur yang memadai. Jika hal ini terpenuhi maka akan mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia lebih tinggi lagi dan

mempercepat proses pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari jawaban beberapa pertanyaan berikut Apa dampak dari infrastruktur jalari. terhadap perekonomian regional? Seberapa besar dampak tersebut? Di sisi lain, ketersediaan infrastruktur jalan tergantung dengari. adanya investasi yang difasilitasi oleh pemerintah sebagai kebijakan fiskal untuk meningkatkan aktivitas perekonomian suatu negara. Selain itu terdapat banyak dampak dari pembangunan infrnstruktur jalan terhadap perekonomian yang tidak secara langsung.⁴

Desa merupakan suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang didalamnya terdapat kesatuan hukum yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Desa Wates adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Desa Wates merupakan desa yang terletak di Kabupaten Tulungagung bagian timur. Dengan luas lahan 2,155 km² dan mempunyai jumlah penduduk sebanyak 3374 jiwa.

Di desa Wates Kecamatan Sumbergempol ini memiliki infrastruktur jalan raya yang membentang sepanjang 2 km jalan tersebut bisa di bilang masih kurang memadai disbanding dengan desa sebelahnya yaitu Desa Bendilwungu, Desa Sambidoplang dan Desa Betak. Seiring dengan berjalannya waktu melihat kemajuan desa masih kurang layak akibat dari lambatnya pemerintahan Desa

⁴ Siti Maimunah, "Peranan Infrastruktur Jalan Terhadap Perekonomian Regional di Indonesia". 2010, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 22, No. 2, hal 113 - 114

Wates dalam menangani masalah infrastruktur jalan raya yang seharusnya bisa lebih cepat dan aman untuk menghubungkan kegiatan masyarakat ke desa yang akan dituju. Sehingga dalam penelitian ini, pemerintah Desa Wates bisa merealisasikan pembangunan infrastruktur jalan raya ini karena memiliki pengaruh yang tinggi dan memiliki dampak yang luas terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat desa sehingga dapat meningkatkan konektivitas dan aksesibilitas.

Pengeluaran Rumah Tangga adalah semua pengeluaran rumah tangga keluarga dan perseorangan serta lembaga-lembaga swasta bukan perusahaan untuk membeli barang dan jasa-jasa yang langsung dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan. Pengeluaran rumah tangga salah satu indikator kesejahteraan individu dan sosial Tingkat pengeluaran rumah tangga menunjukkan tingkat perkembangan sistem ekonomi secara keseluruhan.

Banyak faktor yang mempengaruhi besarnya pengeluaran konsumsi rumah tangga. Faktor-faktor tersebut dapat diklasifikasikan menjadi faktor ekonomi, faktor demografi, dan faktor non ekonomi. Faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi tingkat konsumsi rumah tangga adalah pendapatan rumah tangga, kekayaan rumah tangga, jumlah barang konsumsi tahan lama dalam masyarakat, tingkat bunga, perkiraan tentang masa depan, dan kebijakan pemerintah dalam mengurangi ketimpangan distribusi pendapatan. Faktor-faktor demografi yang mempengaruhi tingkat konsumsi adalah jumlah penduduk dan komposisi penduduk. Sedangkan faktor-faktor nonekonomi yang paling berpengaruh terhadap tingkat konsumsi adalah faktor sosial budaya

masyarakat seperti pola kebiasaan makan, perubahan etika dan tata nilai untuk meniru kelompok masyarakat lain. Konsumsi rumah tangga sering mendapat perhatian khusus disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut: konsumsi rumah tangga adalah penyumbang terbesar untuk pendapatan nasional. Di belahan dunia lain pengeluaran konsumsi memberikan sumbangan setengah dari pendapatan nasionalnya. Kedua konsumsi memberikan dampak yang penting dalam mempengaruhi naik turunnya ekonomi dari tahun ke tahun. Ketika saat jangka panjang konsumsi dan tabungan akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.⁵

Penelitian tentang pengeluaran konsumsi rumah tangga di desa adalah salah satu topik penting dalam ekonomi, sosiologi, dan pembangunan pedesaan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pola pengeluaran rumah tangga, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta bagaimana hal itu terkait dengan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Berikut adalah beberapa elemen yang bisa menjadi fokus dalam penelitian tersebut yaitu untuk menganalisis pola pengeluaran konsumsi seperti mempelajari distribusi pengeluaran untuk kebutuhan pokok (makanan, pakaian, tempat tinggal) dan kebutuhan lainnya (pendidikan, kesehatan, rekreasi), mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan, akses terhadap pasar, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan faktor geografis, mengevaluasi hubungan dengan

⁵ Najmi Illahi, Melti Roza Adry, Mike Triani, “*Analisis Determinan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia*”, 2019, Jurnal Ecogen, Vol. 1, No. 3, 549

kesejahteraan yang bisa dilakukan dengan mengukur dampak pengeluaran konsumsi terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

Masalah pengeluaran konsumsi rumah tangga di desa sering kali mencerminkan tantangan sosial, ekonomi, dan budaya yang unik. Berikut adalah menjadikan pengaruh konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Wates adalah Pendapatan Rendah dan Tidak Stabil, banyak rumah tangga di desa Wates yang bergantung pada sektor pertanian atau pekerjaan informal dengan pendapatan yang tidak tetap. Hal ini membuat mereka kesulitan mengatur pengeluaran untuk kebutuhan pokok, seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan. Harga kebutuhan dasar, seperti beras, minyak goreng, atau gas, sering kali mengalami kenaikan. Hal ini sangat memengaruhi pengeluaran rumah tangga desa yang umumnya memiliki pendapatan rendah. Di desa wates ini masih banyak penduduk yang masih dibawah angka kemiskinan dengan persentase sebesar 60% hal ini yang menjadi keprihatinan masyarakat Desa Wates

Menurut Rudianto (Kepala Desa Wates) Pembangunan Jalan Raya dan Kegiatan Konsumsi Rumah Tangga di Desa Wates sangat berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan latar belakang tersebut menjadi sebab perlunya penelitian ini dilakukan, sehingga penulis mengangkat judul, **“Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Raya dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Wates Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Akses jalan menuju pusat kegiatan kurang lebar dan kurang tersedianya jalan alternatif karena kepadatan pendudukan.
2. Harga kebutuhan pokok yang mengalami fluktuasi dan masyarakat yang tergolong konsumtif dalam pola konsumsi.
3. Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang pelayanan yang diberikan dan terbatasnya akses menuju pusat kegiatan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pembangunan infrastruktur jalan raya terhadap kesejahteraan di Desa Wates, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung?
2. Apakah terdapat pengaruh pengeluaran konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wates, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung?
3. Apakah terdapat pengaruh pembangunan infrastruktur jalan raya dan pengeluaran konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wates, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2. Untuk mengetahui pengaruh pembangunan infrastruktur jalan raya terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wates, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wates, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.
4. Untuk mengetahui pengaruh pembangunan infrastruktur Jalan Raya dan pengeluaran konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan Masyarakat di Desa Wates, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Sementara itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan guna atau manfaat sebagaimana berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini akan memberikan tambahan pengetahuan dalam bidang ekonomi pembangunan terkait pengaruh infrastruktur terhadap kesejahteraan masyarakat.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Akademis

Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari penelitian yang dilakukan, peneliti berharap bisa memberi wawasan bagi akademisi yang ingin melakukan penelitian serupa.

b. Bagi Instansi Pemerintahan

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan saran untuk mengambil keputusan yang terkait dengan pengaruh pembangunan infrastruktur jalan raya, pengeluaran konsumsi rumah tangga dan kesejahteraan masyarakat.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi terhadap pengaruh pembangunan infrastruktur jalan raya, pengeluaran konsumsi rumah tangga dan kesejahteraan masyarakat.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Pembangunan infrastruktur Jalan Raya di Desa Wates Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung.
2. Pengeluaran konsumsi rumah tangga di Desa Wates Kec. Sumbergempol, Kab. Tulungagung.
3. Kesejahteraan masyarakat di Desa Wates Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung.

Sedangkan keterbatasan dari penelitian ini adalah :

1. Keterbatasan Responden: Keterbatasan dalam jumlah responden atau partisipan penelitian dapat memengaruhi kevalidan data.
2. Keterbatasan Waktu: Keterbatasan waktu penelitian dapat membatasi jumlah data yang dapat dikumpulkan dan menganalisis.

G. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini perlu adanya penegasan istilah dari judul yang diangkat agar tidak terjadi perbedaan pemahaman dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis memberikan penegasan istilah mengenai judul tersebut sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

Definisi koseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang Karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi koseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

a. Pembangunan Infrastruktur Jalan Raya

Pembangunan infrastruktur jalan raya adalah kegiatan yang dilakukan secara terencana untuk membangun prasarana jalan raya, termasuk perencanaan teknis, pengadaan tanah, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian, dan preservasi.⁶

⁶ Rizal Zuhdi Gultom dan Annisa Qadarusman Tini, “Pembangunan Infrastruktur dalam Islam: Tinjauan Ekonomi dan Sosial”, 2020, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 6, No. 2, 205

b. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

Pengeluaran konsumsi rumah tangga merupakan suatu kegiatan pembayaran yang dilakukan secara uang tunai maupun non tunai guna untuk memperoleh barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan semua anggota keluarga yang menempati satu unit perumahan.⁷

c. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial sebaik-baiknya bagi rumah tangga serta masyarakat.⁸

2. Definisi Operasional

Secara operasional, penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Raya dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Wates Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini diukur menggunakan metode kuantitatif dimana terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terkait. Variabel bebas terdiri dari Pembangunan Infrastruktur Jalan Raya (X_1) dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (X_2) serta variabel terkaitnya Kesejahteraan Masyarakat (Y). Untuk meneliti adanya

⁷ James F. E, Roger D. Blackwell, Paul W. Miniard., "*Perilaku Konsumen*" (Jakarta: Binapura Aksara, 2006). 194

⁸ Armaini, Rambe, et.al., "*Analisis Alokasi Pengeluaran dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga: Studi Kasus di Kecamatan Medan Kota, Sumatra Utara*", 2018, Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen, Vol.1, No. 1, 16

pembangunan infrastruktur jalan raya dan pengelolaan dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam bab yang akan dibahas dalam sistematika penelitian adalah berisi mengenai konsep penelitian skripsi. Sistematika penelitian dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini maka diperlukan disusunnya sistematika penelitian. Sesuai dengan topik yang diteliti, maka disusunlah dengan 6 bab utama di dalamnya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Yang dibahas dalam bab pendahuluan yaitu tentang latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian, ruang lingkup dan batasan masalah, penegasan istilah, dan sistematika dari penulisan penelitian. Diadakannya pendahuluan bertujuan untuk memberikan pemaaman bagi pembaca.

BAB II LANDASAN TEORI

Yang dibahas dalam bab landasan teori adalah penjelasan tentang teori yang dijadikan analisa dalam membahas obyek-obyek penelitian yaitu tinjauan tentang pembangunan, tinjauan tentang infrastruktur, tinjauan tentang jalan raya, tinjauan tentang pertumbuhan ekonomi dan tinjauan tentang kesejahteraan masyarakat. Selain itu, dalam bab ini juga membahas penelitian terdahulu sebagai pembanding penelitian yang sedang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini penulis menguraikan terkait rancangan penelitian, tata cara mengolah data penelitian dengan baik dan benar. Pada bab ini menjelaskan tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian; Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian; Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran; Teknik Pengumpulan Data; serta Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Yang dibahas dalam bab hasil penelitian ini yaitu tentang gambaran objek penelitian, dan temuan penelitian yang sudah diolah dari bab iii. Dalam bab ini terdiri dari Hasil Penelitian yang berisi Deskripsi Data dan Pengujian Hipotesis serta Temuan Penelitian.

BAB V HASIL PEMBAHASAN

Pada bab ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian dan menjelaskan implikasi-implikasi dari hasil penelitian termasuk keterbatasan temuan penelitian. Hasil pembahasan yaitu manfaat dan dampak dari pembangunan infrastruktur jalan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Wates, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini penulis memaparkan bagian penutup yang berisikan kesimpulan yang dibuat berdasarkan penelitian dan saran terhadap hasil penelitian yang sudah dilakukan.